

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Membangun Budaya BERES (BERSih dan RESponsif) melalui Sistem Informasi Manajemen Bagian Organisasi Luwu Berbasis One Drive (SIM-BOLE)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	SEKRETARIAT DAERAH	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN LUWU		
Nama Inovator	Prima agung palupi s.ip		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Membangun Budaya BERES (BERSih dan RESponsif) dalam Melayani melalui Sistem Informasi Manajemen Bagian Organisasi Luwu Berbasis One Drive (SIM-BOLE)". Kata BERES apabila dipahami secara istilah ialah bentuk layanan dimana memastikan bahwa proses layanan kepada masyarakat berjalan dengan tuntas dan orang yang dilayani merasa puas. BERES merupakan singkatan dari "BERSih dan RESponsif" yang merupakan dua budaya birokrasi yang akan dicanangkan pada Bagian Organisasi. Kemudian, layanan SIM-BOLE merupakan singkatan dari "Sistem Informasi Manajemen Bagian Organisasi Luwu Berbasis One Drive". SIM-BOLE dimanfaatkan sebagai sistem informasi manajemen layanan untuk mendukung proses penyimpanan data dan sharing (berbagi) data serta memungkinkan terintegrasinya data antar satu perangkat kerja seperti laptop/komputer/smartphone dengan perangkat kerja lainnya. Dengan memanfaatkan platform Google Drive dan Linktr.ee Responsfitias layanan akan meningkat karena semua data yang dibutuhkan dalam pelayanan telah tersimpan secara online, sehingga bisa diakses dimanapun berada. Selain itu, telah tersedia juga front office online (Linktr.ee) yang memungkinkan masyarakat atau pemohon dapat mengaksesnya dan memperoleh data yang mereka butuhkan tanpa harus datang ke Bagian Organisasi. Hal ini akan mendukung proses layanan yang Bersih dan terhindar dari pungli. Sehingga tercipta Pelayanan Publik yang Inklusif dan berkelanjutan.

Link <https://www.youtube.com/watch?v=EHO0o-q1Tjc>

2. Ide Inovatif

Pada hakekatnya sebuah pemerintahan hadir untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Bagian Organisasi adalah unit organisasi Sekretariat Daerah yang bertugas menyediakan layanan, seperti koordinasi dan pendampingan penyusunan Analisis Jabatan, Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah dan Survei terhadap Kepuasan Masyarakat. Namun, sejauh ini masih sering sekali ditemukan permasalahan dalam aspek pelayanan pada Bagian Organisasi seperti pelayanan yang tidak RESPONSIF karena terkadang dokumen layanan seperti Anjab, SAKIP, Bezetting dan Peta Jabatan tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu, layanan yang masih kaku karena pegawai belum mengetahui konsep dasar dari sebuah pelayanan prima, sehingga hal ini menimbulkan asumsi yang buruk. Seperti anggapan bahwa "nanti kita akan dilayani dengan baik ketika diberikan imbalan" hal ini tentunya tidak mencerminkan budaya birokrasi BERSIH. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, bagian Organisasi mencanangkan sebuah inovasi melalui transformasi budaya birokrasi yang diberi judul ""Membangun Budaya BERES (BERSih dan RESponsif) dalam MELAYANI melalui Sistem Informasi Manajemen Bagian Organisasi Luwu Berbasis One Drive (SIM-BOLE). Ketika budaya responsif dan bersih telah tertanam, layanan pada bagian organisasi akan lebih baik. Kemudian, dengan pemanfaatan teknologi digital SIM-BOLE, harapan terwujudnya sebuah pelayanan yang prima pada bagian organisasi secara efektif dan efisien akan terwujud. Adapun asal usul kata SIM-BOLE juga diambil dari jenis minuman yang sering

dijumpai di wilayah Sulawesi Selatan khususnya wilayah Luwu dimana minuman tersebut berbahan dasar air kelapa, buah kelapa dan gula merah yang dalam proses pembuatannya melibatkan orang banyak (pencerminan budaya gotong royong) dan proses meminumnya juga lebih nikmat apabila dinikmati secara bersama-sama sambil diskusi/sharing (pencerminan budaya musyawarah). Kabupaten Luwu secara geografis dipisahkan oleh Kota Palopo, sehingga terbagi menjadi 2 (dua). Pusat Pemerintahan Kab. Luwu berada di Belopa sedangkan Kecamatan Walenrang dan Lamasi dipisahkan oleh Kota Palopo. Selama ini masyarakat/ASN yang berkedudukan/bertugas di Walenrang dan Lamasi harus menempuh jarak berjam-jam dan mengeluarkan biaya tambahan untuk menerima pelayanan di Pusat pemerintahan (Belopa). Sehingga aspek kebaruan dalam inovasi ini yaitu menyediakan konsep/sistem kepada Unit Pelayanan Publik untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Link -

3. Signifikansi

Sejauh ini penyelenggaraan layanan pada bagian organisasi sudah berjalan cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil survei kepuasan masyarakat (SKM) serentak yang dilaksanakan pada periode Juni-Juli tepatnya tanggal 21 Juni - 2 Juli 2021 berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/40/PP.99/2021 perihal Pelaksanaan SKM Tahun 2021 Tanggal 14 Juni 2021 terhadap 30 responden, dimana capaian nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) terhadap layanan Bagian Organisasi mencapai 84,55 dengan predikat B atau "Baik". Namun, apabila melihat dan mencermati unsur-unsur pelayanan yang tersedia pada kuesioner, ada beberapa unsur pelayanan yang masih memiliki penilaian rendah dan memerlukan perbaikan kedepannya, yaitu Unsur Kecepatan Layanan dan Unsur Perilaku Petugas Layanan. SIM-BOLE mengedepankan layanan satu data (One Drive) sehingga tidak ada lagi kesulitan dalam mencari data khususnya dalam pelayanan. Setiap aktivitas pelayanan dan penyelenggaraan tugas serta fungsi pada bagian organisasi terekam dalam google drive. Setiap perangkat kerja Sumber Daya Aparatur (SDA) baik itu laptop dan smartphone wajib terinstal aplikasi google drive. Akses ke aplikasi dengan alamat: organisasisetdaluwu@gmail.com (Akun google drive). Dengan demikian antara perangkat kerja SDA satu dengan yang lainnya telah terhubung. Hal ini dimaksudkan agar koordinasi dan komunikasi terhadap aktivitas kegiatan instansi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Untuk membuat koordinasi dan komunikasi lebih responsif maka diatur manajemen penyimpanan data sebagai berikut: 1. Folder Umum (memuat urusan bersifat umum) 2. Folder Surat Persuratan (memuat file surat keluar dan masuk) 3. Folder Perencanaan Keuangan (memuat dokumen pengelolaan keuangan) 4. Folder Sub Bagian Kelembagaan dan Analisis Jabatan (memuat file-file kegiatan) 5. Folder Sub Bagian Reformasi Birokrasi dan Kinerja (memuat file-file kegiatan) 6. Folder Sub Bagian Tata Laksana dan Pelayanan Publik (memuat file-file kegiatan) 7. Folder Produk Hukum Bagian Organisasi (Memuat file Salinan Perbub dan SK) Kemudian, untuk memudahkan pemohon mengakses apa yang mereka butuhkan terhadap layanan Bagian Organisasi disediakan Front Office Online melalui linktr.ee Setelah adanya inovasi SIM-BOLE dan pencanangan Transformasi Budaya Birokrasi Responsif dan Bersih ini, secara internal kami merasakan dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada pemohon dan juga pemohon merasa puas karena menerima pelayanan dari kami. Sebelumnya, jika pemohon datang pada Bagian Organisasi mereka kebingungan harus memulai pelayanan dari mana dan merasa tidak dilayani dengan baik. Melalui pembangunan Budaya BERES melalui SIM-BOLE, pemohon tidak akan merasa kebingungan karena akan dilayani oleh Sumber Daya Aparatur yang sudah diberi pemahaman Tegur, Sapa dan Salam serta pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya dalam melayani sehingga mereka akan melayani dengan Responsif dan Bersih. Kemudian, pemohon juga tidak perlu datang ke Front Office secara langsung karena dengan SIM-BOLE akses layanan juga telah disediakan secara Online. Jadi, pemohon yang notabene adalah ASN terbiasa menggunakan layanan berbasis teknologi.

Link

https://docs.google.com/presentation/d/1HOxF8OFe2Ri3juUWRx5_pR1qA2G_O5qb/edit?usp=sharing

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

SIM-BOLE merupakan Inovasi Pemerintahan yang mendukung sasaran global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yaitu mengembangkan Lembaga yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkat (Tujuan 16) melalui pembangunan budaya Responsif dan Bersih . Layanan Penyusunan SAKIP adalah pencerminan dari pemerintah yang akuntabel dan transparan. Kesulitan yang selama ini terjadi terhadap pengelolaan SAKIP yaitu kurangnya pemahaman dan koordinasi antar satu instansi dengan instansi lainnya terhadap pengukuran kinerja. Melalui SIM-BOLE, bagian organisasi dapat dengan mudah men-share setiap dokumen yang dapat membantu instansi dalam mengisi data apa yang diperlukan. Selain itu, dapat juga dilakukan penyimpanan langsung melalui instansi masing-masing terhadap dokumen pendukung yang mereka telah kerjakan tanpa harus datang ke Bagian Organisasi. Singkatnya, SIM-BOLE sangat mendukung segala aktivitas layanan yang tersedia pada Bagian Organisasi. Selain itu, SIM-BOLE mendukung capaian TPB dalam meningkatkan proporsi Individu yang menggunakan Internet pada Tujuan 9 SDG's. Hal ini dikarenakan, setiap aktifitas dalam pelaksanaan SIM-BOLE tidak terlepas dengan penggunaan Internet. Sehingga menuntut dan membiasakan setiap pemohon layanan yang notabene adalah Aparatur Sipil Negara untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam hal ini "internet" dalam pelayanan publik.

Link -

5. Adaptabilitas

Mengingat permasalahan umum yang kerap terjadi pada sektor layanan publik pemerintah yaitu masih buruknya sikap petugas layanan dan manajemen data. Sementara hakekat pelayanan adalah memberikan rasa puas kepada masyarakat. Pada sektor privat sebenarnya sudah menerapkan budaya pelayanan yang responsif dan bersih serta manajemen penyimpanan data one drive. seperti contoh Perbankan, semua data nasabah akan terekam dalam sebuah sistem manajemen satu data sehingga ketika dibutuhkan data nasabah dengan cepat dapat ditemukan dan dilayani dengan baik. Selain itu sikap petugas layanan pada perbankan selalu melayani dengan senyuman sehingga nasabah merasa puas dilayani. Sektor publik dalam hal ini Pemerintah Daerah tidak akan terlepas dari tugas dan tanggung jawab melayani masyarakat. Bahkan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tuntutan masyarakat akan layanan pemerintah juga sangatlah tinggi. Masyarakat menginginkan pelayanan yang lebih responsif, efektif dan juga efisien. Kalau sebelumnya mereka harus datang ke kantor pemerintah dengan mengeluarkan biaya transpor, makan dan menghabiskan banyak waktu untuk antri. Saat ini mereka menginginkan layanan yang dapat mereka selesaikan di rumah saja dengan memanfaatkan teknologi informasi (smartphone). Oleh sebab itu Budaya Responsif dan Bersih dengan pemanfaatan teknologi sangat luas cakupannya dan potensinya sangat besar sekali.

Link -

6. Keberlanjutan

Dalam aspek memastikan keberlanjutan inovasi ini tentunya ada beberapa strategi yang harus di tempuh: 1. Menetapkan Surat Keputusan pembentukan Tim Inovasi BERES melalui SIM-BOLE; SK Tim ini dimaksudkan agar pelaksanaan inovasi berjalan secara terkoordinir, efektif dan efisien. SK tim dimuat peran dari setiap Sumber Daya Aparatur yang ada pada Bagian Organisasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan inovasi. Selain itu dengan SK akan membentuk tanggungjawab dan keberlanjutan dari inovasi. 2. Penyediaan layanan yang berorientasi pada pemanfaatan digital; Penyediaan layanan yang memanfaatkan digital yang dimaksud pada kegiatan ini adalah pemanfaatan "SIM-BOLE" . Dimana sistem ini akan dimanfaatkan untuk penyimpanan satu data dan peng-integrasian perangkat kerja pada Bagian Organisasi, sehingga pelayanan dapat lebih responsif dan bersih. 3. Melakukan sharing season seminggu sekali; Shring seassong yang dimaksud pada

kegiatan ini ialah sebuah ruang untuk Tim inovasi saling bertukar pikiran terkait apa saja kendala dalam pelaksanaan kegiatan inovasi, selain itu digunakan juga sebagai ruang untuk saling mengedukasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. 4. Memasang Banner dan Sticker Motivasi Kerja; sarana untuk memotivasi dan mengingatkan Tim inovasi. Tema sticker yang dipasang adalah "Teamwork" atau "Kerjasama Tim", mengingat dalam mencapai tujuan dibutuhkan Kerjasama Tim. 5. Menyusun Formulir layanan dan Kuisisioner Survei Kepuasan Masyarakat. Sebagai sarana evaluasi external dan pembenahan standar pelayanan. Dalam pelaksanaan inovasi ini membutuhkan perangkat kerja kantor seperti Komputer/Laptop dan Jaringan Internet. Dari aspek keuangan SIM-BOLE tidak menitikberatkan pada hal tersebut, karena google drive sebagai basic pelaksanaannya menawarkan secara gratis (tidak dipungut biaya apapun) untuk kapasitas normal (15 GB). Sempel digunakan pada setiap instansi pemerintah, mengingat perangkat kerja seperti Komputer dan Laptop serta jaringan internet adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap kantor pemerintah daerah dan telah dianggarkan pengadaan serta peremajaanya. Sehingga hal ini akan menjamin keberlanjutan dari Inovasi. Dari aspek Sumber Daya Aparatur yaitu telah memiliki dasar pengetahuan Komputer/Laptop dan kemampuan memahami apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya secara cepat.

Link <https://drive.google.com/file/d/187NRATMxWTcZXroGsBEfkoZpprlj9mUe/view?usp=sharing>

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan: 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu. Berperan sebagai pimpinan tertinggi yang mempunyai tanggung jawab membina sekaligus mengawasi pelaksanaan inovasi ini. Dalam memastikan pelaksanaan dan keberlanjutan inovasi ini. Sekretaris Daerah telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Tim pelaksana Inovasi BERES melalui SIM-BOLE. 2. Kepala Bagian Organisasi. menjalankan peran pendampingan terhadap pelaksanaan inovasi, dimana kepala bagian membantu dalam mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi inovasi. 3. Para Kepala Sub Bagian pada Bagian Organisasi. Menjalankan peran koordinasi, peran advokator dan Peran Influencer dalam pelaksanaan inovasi. Karena eksekusi pelaksanaan inovasi ini, melibatkan seluruh jenis layanan yang melekat pada kegiatan masing-masing kepala sub bagian. 4. Seluruh Sumber Daya Aparatur (SDA) Bagian organisasi. Peran SDA adalah melaksanakan seluruh rangkaian pelayanan yang telah disediakan melalui inovasi SIM-BOLE. selain itu sebagai objek dalam penerapan Budaya Bersih dan Responsif (BERES) dalam melayani.

Link -